



2021

## RENCANA KERJA PERUBAHAN



**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN  
KABUPATEN PACITAN**

## **KATA PENGANTAR**

Dengan memanjatkan Puji syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayahnya Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Malang dapat menyelesaikan Rancangan Awal Rencana Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan (RENJA PERUBAHAN) Tahun 2021 yang merupakan penjabaran dari menyelesaikan Dokumen Perubahan Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pacitan Tahun 2016 -2021.

Dalam Rencana Kerja Perubahan ini, kami berupaya untuk konsisten terhadap agenda pembangunan Kabupaten Pacitan utamanya “Maju dan Sejahtera Bersama Rakyat”, Guna mendukung agenda tersebut, maka Visi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pacitan adalah “Terwujudnya Industri Dan Perdagangan Yang Mandiri Serta Berdaya Saing Berbasis Pada Potensi Daerah”

Semoga dengan telah tersusunnya RENJA PERUBAHAN Dinas Perindustrian dan Perdagangan, pelaksanaan kegiatan dalam kurun waktu tahun 2019 dapat dilaksanakan secara efektif dan se-efisien mungkin, baik dari aspek pengukuran kinerja kegiatan maupun dari aspek keuangan, sehingga dampak yang diharapkan adalah terwujudnya peningkatan pertumbuhan ekonomi secara signifikan dan berhubungan langsung dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Pada kesempatan ini kami sampaikan terima kasih yang tulus kepada yang terhormat : Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab.Pacitan yang telah memberikan motivasi, sehingga penyusunan perencanaan strategis ini

dapat terselesaikan dengan baik, disamping itu memberikan penghargaan yang tinggi kepada segenap pejabat struktural, fungsional dan staf dilingkungan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pacitan terwujudnya penyusunan Rencana Kerja (RENJA) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tahun 2021 ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT kami memohon dengan harapan agar rencana yang telah dituangkan dapat diwujudkan dalam implementasinya.

Pacitan, Juli 2021

Kepala Dinas  
Perindustrian dan Perdagangan  
Kabupaten Pacitan

Dr.Drs. HERU SUKRESNO, MM  
Pembina Utama Muda  
NIP.19660614 199203 1 008

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	
DAFTAR ISI .....	
DAFTAR TABEL .....	
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	
1.1.Latar Belakang .....	
1.2.Dasar Hukum Penyusunan.....	
1.3.Maksud dan Tujuan .....	
1.4.Sistematika Penulisan .....	
<b>BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA PERANGKAT</b>	
<b>DAERAH TAHUN LALU.....</b>	
2.1.Evaluasi Pelaksanaan Renja PD Tahun Lalu dan Capaian Restra PD .....	
2.2.Analisis Kinerja Pelayanan PD .....	
2.3.Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi PD	
2.4.Review Terhadap Rancangan Awal RKPD .....	
2.5.Penelahaan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat	
<b>BAB III TUJUAN DAN SASARAN .....</b>	
3.1Telaah Terhadap Kebijakan Nasional.....	
3.2Tujuan dan Sasaran Renja PD .....	
3.3 Program dan Kegiatan.....	
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG**

Perubahan lingkungan mengharuskan setiap lembaga pemerintah untuk melakukan berbagai penyesuaian terutama yang mengarah kepada terselenggaranya tata pemerintahan yang baik serta menciptakan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan yang lebih efisien, efektif, partisipatif, transparan, dan akuntabel. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) maupun Rencana Kerja (Renja) OPD tersebut merupakan dokumen perencanaan pembangunan yang wajib disusun. Untuk itu, Pemerintah Daerah wajib menyusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yang berfungsi sebagai dokumen perencanaan daerah untuk periode 5 tahun.

Selanjutnya Organisasi Perangkat Daerah diwajibkan menyusun Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (RENSTRA OPD) yang merupakan penjabaran dari Dokumen RPJMD.

Adapun salah satu dokumen perencanaan tersebut yaitu Dokumen Renja yang mempunyai peranan sangat strategis, karena menjembatani antara kepentingan perencanaan strategis jangka menengah dengan perencanaan dan penganggaran tahunan. Rencana Kerja (Renja) OPD adalah dokumen perencanaan tahunan yang merupakan penjabaran dari renstra SKPD yang akan digunakan sebagai masukan dalam penyusunan Rencana Kegiatan Pemerintah (RKP). Renja

OPD memuat tentang sasaran yang akan dicapai, arah kebijakan, program, kegiatan dan kebutuhan pendanaan.

Prinsip-prinsip di dalam penyusunan Renja SKPD, adalah sebagai berikut :

1. Berpedoman pada Renstra SKPD dan mengacu pada rancangan awal RKPD.
2. Penyusunan Renja SKPD bukan kegiatan yang berdiri sendiri, melainkan merupakan rangkaian kegiatan yang simultan dengan penyusunan RKPD, serta merupakan bagian dari rangkaian kegiatan penyusunan APBD.
3. Substansi Renja OPD memuat evaluasi status, kedudukan kinerja penyelenggaraan urusan wajib/pilihan OPD terhadap Renstra OPD; evaluasi pelaksanaan Renja OPD tahun lalu; rumusan tujuan, sasaran, program dan kegiatan; dana indikatif serta sumber dananya dan prakiraan maju.
4. Rumusan program/kegiatan di dalam renja OPD didasarkan atas pertimbangan urutan urusan pelayanan wajib/pilihan pemerintahan daerah yang memerlukan prioritas penanganan dan mempertimbangkan pagu indikatif masing-masing OPD.
5. Program/kegiatan dalam RKPD Provinsi dirinci menurut sumber pendanaan yang diusulkan untuk didanai APBD Provinsi, APBN dan sumber lainnya, sedangkan untuk RKPD Kabupaten/Kota dirinci menurut sumber dana APBD Kabupaten/Kota, APBD Provinsi, APBN dan sumber dana lainnya.
6. Program dan kegiatan yang direncanakan memuat tolok ukur dan target capaian kinerja, keluaran, biaya satuan per keluaran, total kebutuhan dana, baik untuk tahun  $n$  dan tahun  $n+1$ .

Mengacu pada prinsip-prinsip tersebut diatas, maka Penyusunan Renja Dinas Perindustrian, Perdagangan Kabupaten Pacitan juga berpedoman pada

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perindustrian,Perdagangan Kabupaten Pacitan Tahun 2016 - 2021 dan mengacu pada RKPD Kabupaten Pacitan Tahun 2020. Renja ini disusun untuk jangka waktu 1 (satu) tahun yang memuat tentang program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam rangka menunjang visi dan misi Kabupaten Pacitan. Program dan kegiatan dalam Renja Dinas Perindustrian, Perdagangan Kabupaten Pacitan Tahun 2019 masih bersifat indikatif karena masih

harus diselaraskan dengan program dan kegiatan prioritas daerah. RENJA mempunyai fungsi penting dalam sistem perencanaan daerah, karena RENJA menerjemahkan perencanaan strategis jangka menengah (RPJMD dan Renstra OPD) ke dalam rencana, program, dan penganggaran tahunan, RENJA menjembatani sinkronisasi, harmonisasi Rencana Strategis ke dalam langkah – langkah tahunan yang lebih konkrit dan terukur. Dengan demikian RENJA merupakan pedoman bagi penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD), Dimana kebijakan umum APBD ditetapkan secara bersama – sama antara Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dengan Pemerintah. Dengan cakupan dan cara penetapan tersebut,

RENJA mempunyai fungsi pokok dan menjadi acuan bagi seluruh pelaku pembangunan karena memuat seluruh kebijakan publik sebagai berikut :

1. Menjadi pedoman dalam penyusunan APBD karena memuat arah kebijakan Pembangunan Daerah satu tahun;
2. Menciptakan kepastian kebijakan, karena merupakan komitmen Pemerintah.

Proses penyusunan RENJA didasarkan pada penjaringan aspirasi yang diformulasikan melalui forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) tahunan dan memperhatikan hasil evaluasi pelaksanaan

pembangunan Daerah pada tahun sebelumnya. Lebih lanjut penyusunan Dokumen RKPD dan RENJA OPD. Musrenbang berfungsi sebagai forum untuk menghasilkan kesepakatan antar pelaku pembangunan tentang rancangan RKPD dan RENJA OPD, yang menitikberatkan pada pembahasan untuk sinkronisasi sasaran, arah kebijakan, program dan kegiatan OPD serta masyarakat dalam pencapaian tujuan pembangunan Kabupaten Pacitan

Sebagai Dokumen resmi Pemerintah Daerah, Rencana Kerja SKPD yang dilanjutkan dengan RENJA OPD mempunyai kedudukan yang strategis, yaitu menjembatani antara perencanaan strategis jangka menengah dengan perencanaan dan penganggaran tahunan. Oleh karena itu RKPD dan RENJA OPD berfungsi menjabarkan rencana strategis kedalam rencana regional dengan memuat arah kebijakan pembangunan, Prioritas pembangunan, rancangan kerangka ekonomi daerah dan program kegiatan Organisasi Perangkat Daerah Sebagai rencana operasional, RKPD merupakan pedoman dalam penyusunan Kebijakan Umum Anggaran, Prioritas Plafon Anggaran Sementara dan APBD. RENSTRA Dinas Perindustrian, Perdagangan Kabupaten Pacitan Tahun 2016 - 2021 merupakan dokumen perencanaan yang memuat visi, misi

tujuan sasaran, dan strategi, didasarkan pada kondisi, potensi, permasalahan dan kebutuhan nyata daerah, aspirasi masyarakat yang tumbuh dan berkembang. Berangkat dari latar belakang tersebut maka untuk setiap tahun Dinas Perindustrian, Perdagangan membuat RKPD yang merupakan rencana kegiatan tahunan dan digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan tahun tersebut. Dengan adanya RENJA ini, diharapkan sektor industri, sektor



perdagangan dan pengelolaan pasar di Kabupaten Pacitan dapat berperan secara optimal sebagai fasilitator, dan katalisator dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Kabupaten Pacitan

## **1.2. LANDASAN HUKUM**

Dasar Hukum penyusunan Rencana Kerja Dinas Perindustrian, Perdagangan Kabupaten Pacitan adalah :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Daerah;
2. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan;
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah;
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

## **1.3. MAKSUD DAN TUJUAN**

Adapun maksud dan tujuan penyusunan Rencana Kerja Dinas Perindustrian, Perdagangan Kabupaten Pacitan ini adalah sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan dalam rangka memberikan pelayanan kepada masyarakat selama 5 tahun dan dijadikan acuan dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) yang dilaksanakan setiap tahun. Berdasarkan Rencana

Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2016-2021 yang akan segera berakhir, maka diperlukan langkah-langkah kebijakan yang diprioritaskan dan dimantapkan dalam pembangunan Industri, perdagangan secara berkesinambungan diantaranya : Meningkatkan peran Industri, Perdagangan dan Pasar dalam perekonomian, serta pengembangan industri kecil termasuk Industri rumah tangga dalam penciptaan lapangan usaha dan lapangan kerja yang luas. Untuk itu, pembangunan Industri, Perdagangan dan Pengelolaan Pasar sebagai motor penggerak perekonomian, akan terus didorong peran dan kontribusinya terhadap pembangunan.

Selanjutnya, RENJA-SKPD Tahun 2019 merupakan tahun ketiga dan bagian yang tak terpisahkan dari RENSTRA-OPD dan RPJMD Kabupaten Pacitan Tahun 2016-2021 yang akan memuat visi, misi dan program dari Kepala Daerah terpilih. RENJA-SKPD diperinci dalam RKA-SKPD yang memuat pendapatan dan belanja OPD lebih detail. Perumusan RENJA-OPD dilakukan dengan memperhatikan prinsip penyelenggaraan pemerintahan yang baik diantaranya memperhatikan hasil MUSRENBANG, responsif terhadap permasalahan dan isu-isu strategis, efisien dalam perencanaan anggaran dan efektif dalam pencapaian tujuan. Dengan demikian rencana kerja ini tidak hanya memenuhi kebutuhan OPD saja melainkan juga menjawab permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat khususnya terkait dengan Industri, Perdagangan. Diharapkan dengan perencanaan yang baik, program dan kegiatan akan berkontribusi pada pencapaian tujuan dan sasaran OPD secara keseluruhan dan tujuan strategis jangka menengah yang tercantum dalam RENSTRA OPD.

#### **1.4. SISTEMATIKA PENYUSUNAN**

Adapun sistematika Rencana Kerja Dinas perindustrian, Perdagangan Kabupaten Pacitan adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang

1.2. Dasar Hukum Penyusunan

1.3. Maksud dan Tujuan

1.4. Sistematika Penyusunan

#### **BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU**

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja OPD Tahun Lalu

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan OPD

2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi OPD

2.4. Review Terhadap RKPD

2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

#### **BAB III TUJUAN DAN SASARAN,**

3.1 Telaah Terhadap Kebijakan Nasional

3.2 Tujuan dan Sasaran Renja

#### **BAB IV PROGRAM DAN KEGIATAN**

#### **BAB V PENUTUP**

## **BAB II**

### **EVALUASI PELAKSANAAN**

#### **RENCANA KERJA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU**

##### **2.1. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH TAHUN LALU DAN CAPAIAN RENSTRA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH.**

Evaluasi pelaksanaan Renja tahun lalu bertujuan untuk mengetahui sejauhmana kemampuan Organisasi Perangkat Daerah dalam menjalankan program dan kegiatan yang direncanakan, faktor apa saja yang mendukung terpenuhinya target kinerja program/kegiatan dan hambatan/kendala yang menyebabkan target tidak tercapai. Hasil evaluasi pelaksanaan Renja, Renstra, faktor pendukung dan penghambat tersebut selanjutnya akan digunakan sebagai bahan untuk perumusan rencana kebijakan/tindakan yang perlu diambil untuk pencapaian indikator kinerja tahun mendatang. Selanjutnya, hasil dari evaluasi pelaksanaan Renja, target Renstra, target Renja dan perkiraan capaian Renstra disajikan sebagaimana dalam tabel 2.1 berikut :

**Evaluasi Terhadap Hasil Renja Perangkat Daerah Lingkup Kabupaten Pacitan**  
**Renja Perangkat Daerah Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pacitan**

No	Sasaran	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) / Kegiatan (output)	Target Renstra Perangkat Daerah Pada Tahun 2021 (akhir periode Renstra Perangkat Daerah)		Realisasi Capaian Kinerja Renstra Perangkat Daerah Sampai Dengan Renja Perangkat Daerah Tahun Lalu (n-2)		Target Kinerja Dan Anggaran Renja Perangkat Daerah Tahun Berjalan (tahun n-1) yang dievaluasi		Realisasi Kinerja Pada Triwulan				Realisasi Capaian Kinerja dan Anggaran Renja Perangkat Daerah yang dievaluasi		Realisasi Kinerja dan Anggaran Renstra Perangkat Daerah s/d Tahun 2018 (Akhir Tahun Pelaksanaan Ranja Perangkat Daerah Tahun 2018)		Target Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Renstra Perangkat Daerah s/d tahun 2018 (%)	
				K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	I		II		K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.
1	2	3	4	5		6		7		8		9		12		13 = 6+12		14 = 13/5 x 100%	
				K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.	K	Rp.
1	Meningkatnya tata kelola di bidang perindustrian dan perdagangan yang transparan dan akuntabel	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tingkat pemenuhan kebutuhan dasar operasional PD	100	3.375.000.000	100	883.990.827	100	956.434.500	24,56	234.909.204	9,04	86.545.801	33,6	321.455.005	133,6	1.205.445.832	133,6	35,72
		Peningkatan dan Pengelolaan Administrasi Perkantoran	Pemenuhan belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa dan Belanja Modal PD	12	3.375.000.000	12	883.990.827	12	956.434.500	3	234.909.204	1	86.545.801	4	321.455.005	16	1.205.445.832	133,3	35,72
		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Tingkat pemenuhan kebutuhan dan pemeliharaan sarana prasarana kerja sesuai standar daerah	100	317.000.000	100	49.979.600	100	85.000.000	-	-	65,49	55.649.000	65,49	55.649.000	165,49	105.628.600	165,49	33,32
		Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor	Jumlah sarana prasarana peralatan kantor	8	317.000.000	8	49.979.600	8	85.000.000	-	-	4	55.649.000	4	55.649.000	12	105.628.600	150	33,32
		Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan	Hasil nilai Evaluasi SAKIP PD	cc	220.000.000	>b	49.950.000	>b	50.000.000	-	-	-	-	-	-	>b	49.950.000	>b	22,70

		<i>Capaian Kinerja dan Keuangan Hasil nilai Evaluasi SAKIP PD</i>																	
		Penyusunan perencanaan dan laporan capaian kinerja Perangkat Daerah	Laporan dokumen perencanaan, Penganggaran, Evaluasi dan Pelaporan kinerja PD	6	220.000.000	6	49.950.000	6	50.000.000	-	-	-	-	0	-	6	49.950.000	100,00	22,70
2	Meningkatnya volume perdagangan	<i>Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan</i>	<i>% komoditas perdagangan yang diawasi peredarannya</i>	100	752.000.000	100	211.858.700	100	256.290.000	-	53.194.000	-	67.384.525	100	120.578.525	200	332.437.225	200	44,21
		Peningkatan pengawasan peredaran barang dan jasa	Jumlah pengawasan peredaran barang penting dan jasa	12	225.000.000	12	65.000.000	12	100.000.000	3	18.661.000	1	6.010.000	4	24.671.000	16	89.671.000	133,33	39,85
		Peningkatan layanan Sidang Tera dan Tera Ulang UTTP	Terlaksananya layanan tera dan tera ulang alat UTTP	12	302.000.000	12	70.180.000	12	66.290.000	3	6.258.000	1	6.054.525	4	12.312.525	16	82.492.525	133,33	27,32
		Sosialisasi Perlindungan Konsumen	Jumlah peserta sosialisasi perlindungan konsumen	400	225.000.000	400	76.678.700	400	90.000.000	0	28.275.000	400	55.320.000	400	83.595.000	800	160.273.700	200	71,23
		<i>Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri</i>	<i>Omset penjualan komoditas unggulan (milyar)</i>	921	1.726.000.000	755	2.578.723.800	795	6.503.302.406	-	69.949.920	311	215.034.340	311	284.984.260	1.066	2.863.708.060	115,74	165,92
		Pengembangan pasar dan distribusi barang/produk	Jumlah paket sembako bagi masyarakat kurang mampu melalui tersedianya Jumlah paket sembako murah, terlaksananya monitoring dan pemantauan sembako dan barang penting lainnya	3.600	750.000.000	3.600	169.737.120	3.600	222.431.406	-	52.728.920	405	88.667.840	405	141.396.760	4005	311.133.880	111,25	41,48

	Revitalisasi Pasar Daerah (DAK)	Tersedianya rehab pasar daerah	2	12.500.000.000	1	2.216.048.000	5	6.083.206.000	-	17.221.000	-	106.695.000	0	123.916.000	1	2.339.964.000	50	18,72
	Peningkatan Sistem dan Jaringan Informasi Perdagangan	Jumlah pameran produk unggulan daerah,	2	1.250.000.000	3	192.938.680	3	197.665.000	-	-	1	19.671.500	1	19.671.500	4	212.610.180	200	17,01
	Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan	Cakupan bina kelompok pedagang/ usaha infomal (%)	18,75	317.000.000	12,5	49.695.000	13,75	40.000.000	-	-	-	-	13,75	-	26,25	49.695.000	140	15,68
	Pembinaan organisasi pedagang kakilima dan asongan	Jumlah pembinaan organisasi pedagang kakilima dan asongan	200	317.000.000	150	49.695.000	200	40.000.000	-	-	0	-	0	-	150	49.695.000	75	15,68
	Program Pembinaan Lingkungan Sosial Bidang Perdagangan	Persentase peredaran Barang Kena Cukai Ilegal	0,1	317.000.000	-	54.412.400	0,1	40.135.000	-	-	0	24.860.000	0,1	24.860.000	0,1	79.272.400	100	25,01
	Pengumpulan informasi hasil tembakau yang dilekati pita cukai	Jumlah Pembinaan dan Pengumpulan Informasi Hasil Tembakau yang dilekati Pita Cukai dan atau yang tidak dilekati Pita Cukai	2	317.000.000	2	54.412.400	2	40.135.000	-	-	1	24.860.000	1	24.860.000	3	79.272.400	150	25,01
	Pengumpulan Informasi Hasil Tembakau Yang Likati/Tidak Dilekati Pita Cukai Atau Dilekati Pita Bekas/Pita Palsu Diperedaran Atau Tempat Penjualan Eceran	Jumlah Pembinaan dan Pengumpulan Informasi Hasil Tembakau yang dilekati Pita Cukai dan atau yang tidak dilekati Pita Cukai Atau Dilekati Pita Bekas/Pita Palsu Diperedaran Atau Tempat Penjualan Eceran	-	-	-	-	-	50.000.000	-	-	-	-	0	-	0	-	-	0,00

		<i>Program Pengembangan Sarana dan Prasarana Perdagangan dan Jasa</i>	<i>Persentase rata-rata pasar daerah dalam kondisi baik</i>	87	23.232.310.000	-		82,5	1.450.000.000	-	481.717.770	-	205.545.500	0	687.263.270	0	687.263.270	0,00	2,96
		Rehabilitasi/Pemeliharaan Pasar Daerah	Jumlah Rehap dan pemeliharaan pasar daerah	6	4.750.000.000	2	769.509.600	7	863.000.000	-	243.214.770		54.610.000	0	297.824.770	2	1.067.334.370	33,33	22,47
		Pembinaan dan Evaluasi Pasar Daerah	Jumlah pasar yang terbina/ terevaluasi	100	4.250.000.000	100	679.989.300	105	889.569.500	105	238.503.000		150.935.500	105	389.438.500	205	1.069.427.800	205	25,16
<b>3</b>	Meningkatnya Produksi sektor Industri	<i>Pengembangan Industri Kecil dan Menengah.</i>	<i>Jumlah industri kecil, menengah dan kerajinan (unit)</i>	12,697	7.015.000.000	11,914	381.013.100	11,857	335.000.000	-	9.470.000	36	37.049.000	36	46.519.000	11,950	427.532.100	94,117	6,09
		Pendataan Industri Kecil Menengah	Jumlah pelaksanaan pendataan Industri Kecil Menengah	1	375.000.000	1	29.914.700	1	30.000.000	0	-	-	-	0	-	1	29.914.700	100	7,98
		Pembinaan Industri Kecil Menengah	Jumlah Peserta Pembinaan Industri Kecil Menengah	190	1.250.000.000	190	268.707.000	170	220.000.000	-	9.470.000	90	9.010.000	90	18.480.000	280	287.187.000	147,37	22,97
		Pengembangan Produk Unggulan	Jumlah promosi industri kecil kerajinan luar daerah	2	500.000.000	1	82.391.400	3	85.000.000	-	-	1	28.039.000	1	28.039.000	2	110.430.400	100	22,09
		Pemetaan Industri Hasil Tembakau	Jumlah pemetaan industri hasil tembakau	-	50.000.000	-	-	1	10.000.000	-	-	-	-	0	-	-	10.000.000	1	20,00
		<i>Program Pembinaan Lingkungan Sosial Bidang Perindustrian</i>	<i>Cakupan bina kelompok Pengrajin</i>	4,71	8.349.000.000	5,85	1.423.393.275	4,26	840.000.000	-	-		86.033.000	0	86.033.000	5,85	1.509.426.275	124,20	18,08



		Pembinaan Kemampuan dan Ketrampilan Kerja Masyarakat di Lingkungan Industri Hasil Tembakau dan/atau Daerah Pengasil Tembakau melalui Peningkatan SDM bagi Pelaku IKM	Meningkatnya Kemampuan dan ketrampilan kerja IKM	-	-	335	1.423.393.275	-	-	0	-	0	-	0	-	0	1.423.393.275	-	-
		Fasilitasi Promosi Bagi Usaha Mandiri Masyarakat	Jumah promosi IKM di luar daerah	5	467.000.000	-	-	5	167.000.000			1	16.896.000	1	16.896.000	1	16.896.000	20,00	3,62
		Bantuan Sarana Produksi Bagi Masyarakat/Kelompok Masyarakat	Jumlah Bantuan sarana produksi	4	250.000.000	-	-	4	100.000.000			0	-	0	-		-	0,00	0,00
		Pembinaan Dan Pelatihan Ketrampilan Kerja Bagi Tenaga Kerja Dan Masyarakat	Jumlah IKM yang dibina	215	1.000.000.000	-	-	215	573.000.000			50	69.137.000	50	69.137.000	50	69.137.000	23,26	6,91

## 2.1. Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Analisis kinerja pelayanan adalah serangkaian pengkajian terhadap capaian kinerja pelayanan Organisasi Perangkat Daerah sesuai yang dibutuhkan, dampaknya, serta identifikasi permasalahan dalam rangka peningkatan pelayanan Organisasi Perangkat Daerah sesuai tugas dan fungsinya. Analisis kinerja pelayanan dimaksudkan untuk melihat sejauhmana capaian kinerja pelayanan dibanding target yang telah ditetapkan di dalam Renstra 2016-2021. Tujuan lainnya adalah mengidentifikasi faktor pendukung dan hambatan yang mendukung atau bahkan menghambat pencapaian target Renstra. disajikan sebagaimana dalam tabel 2.2 berikut:

NO	ASPEK/ FOKUS/ URUSAN/ INDIKATOR KINERJA PEMBANGUNAN DAERAH	Target 2019	REALISASI			KET
			Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	
1	2	3	4	5	6	7
	Perdagangan					
5.1	Kontribusi sektor Perdagangan Besar dan Eceran dan Reparasi mobil dan Sepeda Motor terhadap PDRB	2.889.602,80	2.360.897,04	2.620.049,52	2.842.906,700	
5.2	Persentase komoditas perdagangan yang diawasi peredarannya	100	100	100	100	
5.3	Cakupan bina kelompok pedagang/usaha informal	16,25	13,75	16,25	17,50	
5.4	Omset penjualan komoditas unggulan	837 M	762	825	899	
5.5	Persentase rata-rata pasar daerah dalam kondisi baik	85	85	87.20	87,53	
5.6	Persentase Peredaran Barang Kena Cukai Ilegal	0,1	0.1	0,1	01	

	Perindustrian					
7.1	Kontribusi sektor Industri Pengolahan terhadap PDRB	7,11	6,41	6,53	6,82	
7.2	Persentase kontribusi industri rumah tangga terhadap PDRB sektor Industri	81,93	54,99	51,58	52,3	
7.3	Cakupan bina kelompok pengrajin	4,41	5.85	6,05	6,78	
7.4	Jumlah Industri Kecil menengah dan kerajinan	12.127	11.866	12.106	12.386	
7.5	Persentase Pertumbuhan Industri	2,27	1.89	2.02	2,31	

#### 5.1 Kontribusi sektor Perdagangan Besar dan Eceran dan Reparasi mobil dan Sepeda Motor terhadap PDRB (%)

Indikator kinerja kontribusi sektor perdagangan besar dan eceran dan reparasi mobil dan sepeda motor terhadap PDRB sebesar 2.842.906,7 (juta) atau mencapai 98,38%, capaian tersebut belum mencapai target RPJMD tahun 2019 sebesar 2.889.602,80 (Juta)

Capaian kinerja tahun 2019 mengalami peningkatan dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2018

#### 5.2 Persentase komoditas perdagangan yang diawasi peredarannya

Indikator Kinerja persentase komoditas perdagangan yang diawasi peredarannya pada tahun 2019 sebesar 100% atau mencapai 100% dari target RPJMD tahun 2019, capaian tersebut sudah mencapai target RPJMD tahun 2019 dicapai melalui beberapa Program / kegiatan yang di laksanakan pada tahun 2019

Capaian Kinerja tahun 2019 didukung dengan Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan dan kegiatannya antara lain

Peningkatan pengawasan peredaran barang dan jasa, Peningkatan layanan Sidang Tera dan Tera Ulang UTTP, Sosialisasi Perlindungan Konsumen, serta Pengembangan sarana dan prasarana metrologi legal dengan output yang di hasilkan sebagai berikut :

- Jumlah pengawasan peredaran barang penting dan jasa
- Terlaksananya layanan tera dan tera ulang alat UTTP
- Jumlah peserta sosialisasi perlindungan konsumen.
- Jumlah sarana dan prasarana metrologi legal

Capaian kinerja tahun 2019 mengalami sama dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2018

Jenis Barang yang diawasi Peredaranya diantaranya yaitu :

1. Barang Dalam Keadaan Terbungkus (BDKT) meliputi Pasar. Indomart, Alfamart
2. Pengawasan Pendistribusian Gas LPG 3 Kg
3. Pengawasan Tera Ulang UTTP

### 5.3 Cakupan bina kelompok pedagang/usaha informal

Indikator Kinerja Cakupan bina kelompok pedagang/usaha informal pada tahun 2019 sebesar 17,50% atau mencapai 107,70% dari target RPJMD tahun 2019, capaian tersebut sudah mencapai target RPJMD tahun 2019 dicapai melalui program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2019

Capaian Kinerja tahun 2019 didukung Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan dengan kegiatan Pembinaan organisasi pedagang kakilima dan asongan dengan Ouput yang dihasilkan sebagai berikut :

- Jumlah pembinaan organisasi pedagang kakilima dan asongan.

Capaian kinerja tahun 2019 mengalami kenaikan dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2018

#### 5.4 Omzet penjualan komoditas unggulan

Indikator Kinerja Omzet penjualan komoditas unggulan pada tahun 2019 sebesar 899 M atau mencapai .107,40 % dari target RPJMD tahun 2019, capaian tersebut sudah mencapai target RPJMD tahun 2019

Capaian Kinerja Tahun 2019 didukung Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri dengan kegiatan diantaranya yaitu : Pengembangan pasar dan distribusi barang/produk, Revitalisasi Pasar Daerah, Peningkatan Sistem dan Jaringan Informasi Perdagangan dengan output yang dihasilkan sebagai berikut :

- Jumlah pameran produk unggulan daerah,
- Jumlah paket sembako bagi masyarakat kurang mampu melalui tersedianya paket sembako murah
- Jumlah pasar daerah yang direvitalisasi.

Capaian kinerja tahun 2019 mengalami kenaikan dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2018.

Omzet penjualan komoditas unggulan tahun 2019 berasal dari komoditas unggulan antara lain Batu Mulia, Gula Merah, Batik, Olahan Ikan, Gerabah, Olahan Kayu, Olahan Kayu, Olahan Ketela, Anyaman, Makanan Olahan Lainnya, Kreatif

Peningkatan Omzet penjualan komoditas unggulan dipengaruhi oleh :

1. Kenaikan harga bahan baku dan barang produksi
2. Peningkatan jumlah produksi
3. Bertambahnya Industri Kecil Menengah (IKM)

#### 5.5 Persentase rata-rata pasar daerah dalam kondisi baik

Indikator Kinerja Persentase rata-rata pasar daerah dalam kondisi baik pada tahun 2019 sebesar 87,53 % atau mencapai 102,97% dari target RPJMD tahun 2019, capaian tersebut sudah mencapai target RPJMD tahun 2019 melalui program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2019

Capaian Kinerja Tahun 2019 didukung Program Program Pengembangan Sarana dan Prasarana Perdagangan dan Jasa dengan kegiatannya antara lain yaitu : Rehabilitasi/Pemeliharaan Pasar Daerah, Pembinaan dan Evaluasi Pasar Daerah dengan output yang dihasilkan sebagai berikut :

- Jumlah Rehap dan pemeliharaan pasar daerah
- Jumlah pasar yang terbina/terevaluasi

Capaian kinerja tahun 2019 mengalami kenaikan dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2018

15 (Lima Belas) Pasar Daerah yang dikelola Pemerintah Daerah Kabupaten Pacitan melalui Dinas Perindustrian dan Perdagangan adalah Pasar Donorojo, Pasar Margo Mulyo Punung, Pasar Gondosari, Pasar Pringkuku, Pasar Minulyo, Pasar Ngadirojo, Pasar Tulakan, Pasar Bangsri, Pasar Arjowinangun, Pasar Sawo, Pasar Gerdon, Pasar Bandar, Pasar Nawangan, Pasar Arjosari , Pasar Hewan

## 5.6 Persentase Peredaran Barang Kena Cukai Ilegal (%)

Indikator Kinerja Persentase Peredaran Barang Kena Cukai Ilegal pada tahun 2019 sebesar 0,1 % atau mencapai 100% dari target RPJMD tahun 2019, capaian tersebut sudah mencapai target RPJMD tahun 2019 melalui program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2019.

Capaian Kinerja Tahun 2019 didukung dengan Program Program Pembinaan Lingkungan Sosial Bidang Perdagangan dengan kegiatannya yaitu Pengumpulan Informasi Hasil Tembakau yang Dilekati/ Tidak Dilekati Pita Cukai di Peredaran atau Tempat Penjualan Eceran, Pengumpulan Informasi Hasil Tembakau yang Dilekati /Tidak Dilekati Pita Cukai atau Dilekati Pita Bekas/ Pita Palsu di Peredaran atau Tempat Penjualan Eceran dengan Output yang di hasilkan sebagai berikut :

- Jumlah Pembinaan dan Pengumpulan Informasi Hasil Tembakau yang dilekati Pita Cukai dan atau yang tidak dilekati Pita Cukai
- Jumlah Pengumpulan Informasi Hasil Tembakau yang Dilekati /Tidak Dilekati Pita Cukai atau Dilekati Pita Bekas/ Pita Palsu di Peredaran atau Tempat Penjualan Eceran

Capaian kinerja tahun 2019 mengalami sama dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2018

## 7.1 Kontribusi sektor Industri Pengolahan terhadap PDRB (%)

Indikator kinerja kontribusi sektor industri Pengolahan terhadap PDRB (%) tahun 2019 sebesar 6,82% atau mencapai 95,92%, capaian tersebut belum

mencapai target RPJMD Tahun 2019 tetapi apabila di bandingkan capaian kinerja Tahun 2018 sudah mengalami kenaikan sebesar 0,29%

7.2 Persentase kontribusi industri rumah tangga terhadap PDRB sektor Industri  
Indikator Persentase kontribusi industri rumah tangga terhadap PDRB sektor Industri tahun 2019 sebesar 52,3% atau mencapai 63,83% capaian tersebut belum mencapai target Tahun 2019

Sedangkan dibandingkan dengan pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 0,72 tidak tercapainya target tersebut disebabkan pada tahun 2019 tumbuh industri menengah sebesar 1 unit sehingga memengaruhi kontribusi industry rumah tangga terhadap PDRB sektor industri

7.3 Cakupan bina kelompok pengrajin

Indikator Kinerja cakupan bina kelompok pengrajin pada tahun 2019 sebesar 6,78% Atau mencapai 153,75% dari target RPJMD tahun 2019 sebesar 4,41% capain tersebut sudah mencapai target RPJMD tahun 2019

Capaian kinerja Tahun 2018 didukung dengan program Pembinaan Lingkungan Sosial Bidang Perindustrian dengan kegiatannya sebagai berikut

1. Pembinaan dan Pelatihan Keterampilan Kerja bagi tenaga kerja dan masyarakat.
2. Fasilitasi Promosi bagi usaha mandiri Masyarakat

Output yang dihasilkan sebagai berikut :

- Meningkatnya Keterampilan Teknis dan Wawasan IKM
- Terlaksannya promosi produk unggulan dalam daerah dan luar daerah



Capaian kinerja tahun 2019 mengalami peningkatan dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2018

#### 7.4 Jumlah Industri Kecil menengah dan kerajinan

Indikator Kinerja jumlah Industri kecil menengah dan kerajinan pada tahun 2019 sebesar 12.386 Unit atau mencapai 102,14 % dari target RPJMD tahun 2019 sebesar 12,127 Unit capaian tersebut sudah mencapai target RPJMD tahun 2019

Capaian kinerja Tahun 2019 didukung dengan Program Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah dengan kegiatannya yaitu : Pendataan Industri Kecil Menengah Kabupaten Pacitan, Pembinaan Industri Kecil Menengah, Pengembangan Produk Unggulan, Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia pada Industri Hasil Tembakau Skala Kecil dengan output yang dihasilkan sebagai berikut :

- Terlaksananya Kegiatan Pendataan Industri Kecil Menengah
- Terlaksananya Pembinaan Industri Kecil Menengah
- Terlaksananya Promosi Industri Kerajinan dalam dan Luar Daerah
- Jumlah Pelaku Usaha Industri Hasil Tembakau yang dibina melalui Kapasitas SDM

Capaian kinerja tahun 2019 mengalami peningkatan dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2018

## 7.5 Persentase Pertumbuhan Industri (%)

Indikator Kinerja Persentase Pertumbuhan Industri pada tahun 2019 sebesar 2.31% atau mencapai 101,76 % dari target RPJMD Tahun 2019 sebesar 2.27 % capaian tersebut belum mencapai target RPJMD tahun 2019

Capaian kinerja tahun 2019 didukung dengan Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah dan Program Pembinaan Lingkungan Sosial Bidang Perindustrian dengan kegiatannya sebagai berikut : Pendataan Industri Kecil Menengah Kabupaten Pacitan, Pembinaan Industri Kecil Menengah, Pengembangan Produk Unggulan, , Pembinaan dan Pelatihan Ketrampilan Kerja bagi tenaga kerja dan masyarakat, Fasilitasi Promosi bagi usaha mandiri Masyarakat dan Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia pada Industri Hasil Tembakau Skala Kecil dengan output yang dihasilkan sebagai berikut :

- Terlaksananya Kegiatan Pendataan Industri Kecil Menengah
- Terlaksananya Pembinaan Industri Kecil Menengah
- Terlaksananya Kegiatan Promosi dalam daerah dan Luar Daerah
- Meningkatnya Keterampilan Teknis dan Wawasan IKM
- Jumlah Pelaku Usaha Industri Hasil Tembakau yang Dibina melalui Kapasitas SDM

Capaian kinerja tahun 2019 mengalami peningkatan dibandingkan dengan capaian kinerja tahun 2018

Permasalahan penyelenggaraan urusan pada tahun 2019 antara lain :

1. Standartsisasi produk Industri Kecil Menengah masih kurang.

2. Kemampuan Sumber Daya Manusia masih kurang
3. Sarana Produksi belum memadai
4. Jaringan Pasar Masih Kurang
5. Akses Permodalan masih rendah
6. Pelaksanaan Pelayanan Tera dan Tera Ulang UTTP yang masih belum optimal
7. Pengelolaan pasar daerah belum sepenuhnya optimal sesuai dengan program dan kegiatan yang ada.

Sedangkan solusi yang dilaksanakan antara lain :

1. Fasilitasi Standartisasi produk Industri Kecil Menengah
2. Peningkatan ketrampilan/kapasitas SDM pelaku IKM
3. Fasilitasi Sarana Produksi
4. Peningkatan pasar yang kurang melalui promosi dan pameran baik dalam daerah maupun luar daerah serta online shop
5. Peningkatan kerja sama dengan perbankan
6. Pelaksanaan Tera dilaksanakan dilanjutkan di Tahun 2020
7. Optimalisasi program dan kegiatan pada tahun yang akan datang

#### **2.4 Telaahan terhadap rancangan awal RKPD**

Telaahan terhadap rancangan awal RKPD dimaksudkan untuk membandingkan antara rumusan hasil identifikasi kebutuhan program dan kegiatan berdasarkan analisis kebutuhan yang telah mempertimbangkan kinerja pencapaian target Renstra Dinas Perindustrian dan Perdagangan dan tingkat kinerja yang dicapai Dinas Perindustrian dan Perdagangan dengan mengacu kepada prioritas program/kegiatan dan pagu anggaran indikatif berdasarkan rancangan RKPD Pemerintah Kabupaten Pacitan Tahun 2021.

Review ini meliputi kegiatan identifikasi prioritas program dan kegiatan, indikator kinerja program/kegiatan, serta pagu indikatif yang dialokasikan untuk Dinas Perindustrian dan Perdagangan dari rancangan awal RKPD terhadap hasil analisa kebutuhan sesuai tugas pokok dan fungsi.dengan mengacu membandingkan antara rancangan awal RKPD dengan hasil analisis kebutuhan sesuai tugas pokok dan fungsi;

Rancangan awal RKPD yang ada berasal dari usulan program dan kegiatan tahun yang lalu dan Rancangan Awal RKPD Tahun 2020, sedangkan program dan kegiatan hasil analisa kebutuhan adalah program-program dan kegiatan yang diusulkan setelah dilakukan dilakukan pembahasan yang lebih mendalam dengan melakukan sinkronisasi dan isu-isu penting terhadap penyelenggaraan tugas dan fungsi terhadap tugas pokok dan fungsi Dinas serta kinerja kegiatan yang belum tercapai maksimal pada Renstra sebelumnya.

Review dari hasil analisis dengan membandingkan antara rancangan awal RKPD dengan hasil analisa kebutuhan, secara lengkap review terhadap RKPD disajikan dalam table 2.3

Tabel 2.3  
**REVIEW TERHADAP RKPD TAHUN 2021**  
**DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN PACITAN**

KODE	URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2021				URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	ANALISIS KEBUTUHAN DANA				
			LOKASI			SUMBER DANA			TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)				
3					11.934.325.000,00		URUSAN PILIHAN		11.934.325.000,00				
3	05				8.707.180.400,00		Perdagangan		8.707.180.400,00				
3	05	15		Program Perlindungan Konsumen Dan Pengamanan Perdagangan	Persentase komoditas perdagangan yang di awasi peredarannya	100	685.130.400,00	DAU	Program Perlindungan Konsumen Dan Pengamanan Perdagangan	Persentase komoditas perdagangan yang di awasi peredarannya	100	685.130.400,00	
3	05	15	03	Peningkatan Pengawasan Peredaran Barang Dan Jasa	Jumlah barang /jasa yang diawasi	12 Kec	4 jenis	187.957.000,00	DAU	Peningkatan Pengawasan Peredaran Barang Dan Jasa	Jumlah barang /jasa yang diawasi	4 jenis	187.957.000,00
3	05	15	05	Peningkatan Layanan Sidang Tera dan Tera Ulang UTTP	Jumlah alat ukur yang di tera dan Tera Ulang UTTP	12 Kec.	500 unit	401.277.900,00		Peningkatan Layanan Sidang Tera dan Tera Ulang UTTP	Jumlah alat ukur yang di tera dan Tera Ulang UTTP	500 unit	401.277.900,00
3	05	15	07	Sosialisasi Perlindungan Konsumen	Jumlah Peserta Sosialisasi Perlindungan Konsumen	12 Kec.	220 Orang	95.895.500,00		Sosialisasi Perlindungan Konsumen	Jumlah Peserta Sosialisasi Perlindungan Konsumen	220 Orang	95.895.500,00
3	05	18		Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negri	Omzet penjualan Komoditas Unggulan		921	5.765.000.000,00	DAU,BH P/BP PROV	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negri	Omzet penjualan Komoditas Unggulan	921	5.765.000.000,00
3	05	18	03	Pengembangan Pasar Dan Distribusi Barang / Produk	jumlah paket Sembako bagi masyarakat kurang mampu, Jumlah Dokumen hasil monitoring harga bahan pokok	Kab.Pac	5.400 Paket, 48 dok	315.000.000,00		Pengembangan Pasar Dan Distribusi Barang / Produk	jumlah paket Sembako bagi masyarakat kurang mampu, Jumlah Dokumen hasil monitoring harga bahan pokok	5.400 Paket, 48 dok	315.000.000,00
3	05	18	06	Peningkatan Sistem Dan Jaringan Informasi Perdagangan	Jumlah Pameran Produk Unggulan Daerah	Kec.Paci	3 Kali	100.000.000,00	DAU,BH P/BP PROV	Peningkatan Sistem Dan Jaringan Informasi Perdagangan	Jumlah Pameran Produk Unggulan Daerah	3 Kali	100.000.000,00

KODE	URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2021				URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	ANALISIS KEBUTUHAN DANA	
			LOKASI			SUMBER DANA			TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
3 05 18 08	Revitalisasi pasar Daerah	Jumlah Pasar yang di Revitalisasi	Pasar Arjowinangun	1 Lokasi	5.000.000.000,00		Revitalisasi pasar Daerah	Jumlah Pasar yang di Revitalisasi	1 Lokasi	5.000.000.000,00
3 05 18 14	Peningkatan Promosi dan Pemasaran Produk Unggulan	Jumlah Pameran Produk unggulan Daerah	Alon alon Pacitan	3 kali	350.000.000,00		Peningkatan Promosi dan Pemasaran Produk Unggulan	Jumlah Pameran Produk unggulan Daerah	3 kali	350.000.000,00
3 05 19	Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima Dan Asongan	Cakupan bina kelompok pedagang/usaha informal		18,75	380.000.000,00	DAU	Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima Dan Asongan	Cakupan bina kelompok pedagang/usaha informal	18,75	380.000.000,00
3 05 19 07	Penyuluhan dan Penataan Pedagang Kaki Lima dan Asongan	Jumlah peserta pembinaan PKL dan Asongan	12 kecamatan	200 Orang	380.000.000,00	DAU	Penyuluhan dan Penataan Pedagang Kaki Lima dan Asongan	Jumlah peserta pembinaan PKL dan Asongan	200 Orang	380.000.000,00
3 05 23	Program Pengembangan Sarana dan Prasarana Perdagangan dan Jasa	Persentase rata-rata pasar daerah dalam kondisi baik		87	1.877.050.000,00	DAU,	Program Pengembangan Sarana dan Prasarana Perdagangan dan Jasa	Persentase rata-rata pasar daerah dalam kondisi baik	87	1.877.050.000,00
3 05 23 04	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Pasar Daerah Wilayah I	Jumlah Pasar Daerah yang direhab dan dipelihara Wilayah I	Kab.Pacitan	5 Unit	1.273.055.000,00		Rehabilitasi/ Pemeliharaan Pasar Daerah Wilayah I	Jumlah Pasar Daerah yang direhab dan dipelihara Wilayah I	5 Unit	1.273.055.000,00
3 05 23 07	Pembinaan dan Evaluasi Pasar Daerah Wilayah I	Jumlah Pengelola pasar daerah yang terbina Wilayah I	15 Pasar Daerh	43 orang	603.995.000,00	DAU,	Pembinaan dan Evaluasi Pasar Daerah Wilayah I	Jumlah Pengelola pasar daerah yang terbina Wilayah I	43 orang	603.995.000,00
3 06	Perindustrian				3.227.144.600,00		Perindustrian			3.227.144.600,00
3 06 01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tingkat pemenuhan kebutuhan dasar operasional PD		100	1.251.624.600,00	DAU	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tingkat pemenuhan kebutuhan dasar operasional PD	100	1.251.624.600,00
3 06 01 19	Peningkatan dan Pengelolaan Administrasi Perkantoran	Pemenuhan Belanja Barang / Jasa, Modal dan Belanja Pegawai Perangkat Daerah	Kab.Pacitan	12 Bulan	1.251.624.600,00	DAU	Peningkatan dan Pengelolaan Administrasi Perkantoran	Pemenuhan Belanja Barang / Jasa, Modal dan Belanja Pegawai Perangkat Daerah	12 Bulan	1.251.624.600,00
3 06 02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Tingkat pemenuhan kebutuhan dan pemeliharaan sarana prasarana kerja sesuai standar daerah		100	210.000.000,00	DAU	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Tingkat pemenuhan kebutuhan dan pemeliharaan sarana prasarana kerja sesuai standar daerah	100	210.000.000,00

KODE	URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2021				URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	ANALISIS KEBUTUHAN DANA				
			LOKASI			SUMBER DANA			TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)				
3	06	02	11	Pengadaan Sarana Prasarana Gedung Kantor	Persentase pemenuhan perlengkapan gedung kantor, Jumlah Dokumen hasil monitoring harga bahan pokok , Jumlah Dokumen hasil monitoring harga bahan pokok	kab.pacitan	8 Paket, 48 dok, 48 dokumen	210.000.000,00	DAU	Pengadaan Sarana Prasarana Gedung Kantor	Persentase pemenuhan perlengkapan gedung kantor, Jumlah Dokumen hasil monitoring harga bahan pokok , Jumlah Dokumen hasil monitoring harga bahan pokok	8 Paket, 48 dok, 48 dokumen	210.000.000,00
3	06	06		Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Hasil nilai evaluasi SAKIP PD		>B	98.000.000,00	DAU	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Hasil nilai evaluasi SAKIP PD	>B	98.000.000,00
3	06	06	09	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Program Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan		10 dok	48.000.000,00	DAU	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Program Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan	10 dok	48.000.000,00
3	06	06	10	Pengelolaan Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Keuangan		10 Dok	50.000.000,00		Pengelolaan Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Keuangan	10 Dok	50.000.000,00
3	06	16		Program Pengembangan Industri Kecil Dan Menengah	Jumlah industri kecil menengah dan kerajinan		12.697	867.520.000,00	DAU,	Program Pengembangan Industri Kecil Dan Menengah	Jumlah industri kecil menengah dan kerajinan	12.697	867.520.000,00
3	06	16	07	Pendataan Industri Kecil Menengah Kabupaten Pacitan	Jumlah Dokumen Data IKM	Kab.Pacitan	2 Dokumen	76.000.000,00		Pendataan Industri Kecil Menengah Kabupaten Pacitan	Jumlah Dokumen Data IKM	2 Dokumen	76.000.000,00
3	06	16	08	Pembinaan Industri Kecil Menengah	Jumlah Peserta Pembeinaan Industri Kecil Menengah	12 Kecamatan	210 Orang	364.520.000,00	DAU,	Pembinaan Industri Kecil Menengah	Jumlah Peserta Pembeinaan Industri Kecil Menengah	210 Orang	364.520.000,00
3	06	16	10	Pengembangan Produk Unggulan	Jumlah Promosi Industri Kecil Menengah	12 Kecamatan Pacitan	3 Kali	427.000.000,00		Pengembangan Produk Unggulan	Jumlah Promosi Industri Kecil Menengah	3 Kali	427.000.000,00
						Jakarta, Surabaya, Jogja							

KODE	URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2021				URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	ANALISIS KEBUTUHAN DANA				
			LOKASI			SUMBER DANA			TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)				
			Dusun Krajan Desa Bungur										
3	06	20											
3	06	20	05	Pembinaan dan Pelatihan Keterampilan Kerja bagi Tenaga Kerja dan Masyarakat	Jumlah IKM yang di Bina melalui Keterampilan Kerja IKM	Kabupaten Pacitan	215 Unit	800.000.000,00	DBHCH T,DAU	Pembinaan dan Pelatihan Keterampilan Kerja bagi Tenaga Kerja dan Masyarakat	Jumlah IKM yang di Bina melalui Keterampilan Kerja IKM	215 Unit	800.000.000,00
						Desa Widoro							
<b>TOTAL</b>								<b>11.934.325.000,00</b>					<b>11.934.325.000,00</b>



## 2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Kajian terhadap usulan program dan kegiatan dari masyarakat merupakan bagian dari kegiatan jaring aspirasi terkait dengan kebutuhan dan harapan dari pemangku kepentingan, baik dari kelompok masyarakat, perguruan tinggi, maupun dari hasil kajian kebutuhan pembangunan tahun yang direncanakan sesuai tugas dan fungsi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pacitan.

Usulan dari masyarakat diperoleh melalui mekanisme Musrenbang yang dimulai dari Musrenbang tingkat kelurahan, tingkat kecamatan serta mengakomodir pokok-pokok pikiran dari Dewan. Perencanaan Program /kegiatan kegiatan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pacitan:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
3. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
4. Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan
5. Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri
6. Program Pengembangan Industri Logam
7. Program pembinaan pedagang kaki lima dan asongan
8. Program Pengembangan Sarana dan Prasarana Perdagangan dan Jasa
9. Program Pembinaan Lingkungan Sosial Bidang Perdagangan
10. Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah
11. Program Pembinaan Lingkungan Sosial Bidang Perindustrian

## **II. Usulan dari masyarakat dengan mekanisme Musrenbang**

Usulan dari masyarakat kepada Dinas Perindustrian dan Perdagangan secara garis besar sudah diakomodir dalam program dan kegiatan dalam Renja Tahun 2021 diantaranya adalah usulan dari Kecamatan, namun mengingat sangat terbatasnya anggaran di Dinas Perindustrian dan Perdagangan, usulan dari masyarakat belum seluruhnya dapat diakomodir sesuai usulan terbanyak dan melihat kebutuhan yang paling penting dan mendasar dari masyarakat.

## **III. Usulan dari pokok-pokok pikiran anggota Dewan**

Sedangkan pokok-pokok pikiran dari Dewan telah diakomodir dalam Renja 2021 karena sesuai dengan program dan kegiatan yang direncanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pacitan.

## **BAB III**

### **TUJUAN DAN SASARAN**

#### **I. TELAHAH TERHADAP KEBIJAKAN NASIONAL**

Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mengamanatkan bahwa pembangunan adalah semua proses perubahan yang dilakukan melalui upaya-upaya secara sadar dan terencana. Untuk melaksanakan pembangunan diperlukan perencanaan yang matang secara bertahap sesuai kebutuhan. Perencanaan yang baik dan berkualitas mengadopsi 4 (empat) pendekatan yaitu teknokratis, politis, partisipatif dan top-down/bottom up. Rencana Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan berusaha maksimal mengadopsi atau menjalankan perencanaan yang baik dan berkualitas. Rumusan Rencana Program dan Kegiatan OPD Tahun 2020 dan Perkiraan Maju Tahun 2021

Prioritas Pembangunan Nasional terdiri dari 5 prioritas, yaitu :

- a. Pembangunan Manusia dan Masyarakat ;
- b. Pembangunan Sektor Unggulan;
- c. Pemerataan dan Kewilayahan ;
- d. Pembangunan Politik, Hukum, Pertahanan, dan Keamanan;
- e. Pembangunan Ekonomi.

Sedangkan Prioritas Pembangunan Kabupaten Pacitan ditujukan selain untuk mendukung tercapainya sasaran utama dan prioritas pembangunan Nasional juga harus sejalan dengan tema dan prioritas pembangunan Kabupaten Pacitan sesuai dalam RKPD Kabupaten Pacitan tahun 2020 yaitu ;Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif melalui Sektor Unggulan yang berkelanjutan

Agar tercapai sinergi pusat – daerah dalam perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi, maka prioritas pembangunan Kabupaten Pacitan yaitu sama dengan Prioritas pembangunan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur dan diterjemahkan kedalam Sasaran Pembangunan di Kabupaten Pacitan yang sesuai dan sejalan dengan sasaran Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pacitan adalah :

a. Meningkatnya Kinerja sektor Industri

Upaya meningkatkan sektor industri perlu dilakukan pembinaan dan pelatihan para pelaku IKM keberadaan IKM merupakan pilar perekonomian masyarakat di daerah yang harus mendapat pembinaan dan bimbingan agar lebih berkembang.

b. Meningkatnya Kinerja Sektor Perdagangan

Upaya Pembangunan / Rehabilitasi bertujuan untuk memenuhi sarana dan prasarana aktifitas perdagangan yang memadai, kemudahan akses transportasi dan prasarana yang memadai menjadi suatu kebutuhan yang tidak bisa ditunda lagi dan kelancaran, ketertiban peredaran barang dan jasa. Pembangunan perdagangan dilakukan untuk meningkatkan volume perdagangan di daerah. Perdagangan sebagai penggerak perekonomian masyarakat harus mampu dijaga perkembangannya. Distribusi barang kebutuhan pokok harus selalu tersedia dengan harga terjangkau.

## **II. TUJUAN DAN SASARAN RENCANA KERJA**

Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan, yang mencerminkan harapan yang ingin dicapai dilandasi oleh kondisi dan potensi serta prediksi tantangan dan peluang pada

masa yang akan datang. Berdasarkan makna tersebut dan sesuai dengan Visi Pemerintah Kabupaten Pacitan 2016-2021, maka visi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pacitan 2016 – 2021 adalah: **TERWUJUDNYA INDUSTRI DAN PERDAGANGAN YANG MANDIRI SERTA BERDAYA SAING BERBASIS PADA POTENSI DAERAH”**

Secara filosofi visi tersebut dapat dijelaskan melalui makna yang terkandung didalamnya, yaitu :

- a. Terwujudnya terkandung upaya dan peran Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pacitan dalam mewujudkan Perindustrian dan Perdagangan yang Mandiri dan berdaya saing;
- b. Perindustrian dan Perdagangan adalah bidang ekonomi pada sektor Industri dan Perdagangan;
- c. Mandiri adalah kondisi yang dapat tumbuh dan berkembang tanpa banyak menggantungkan kepada pihak lain;
- d. Berdaya Saing tinggi di pasar lokal, regional, nasional maupun internasional

Diharapkan dengan terumuskannya visi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pacitan tersebut, maka dapat menjadi motivasi seluruh elemen dinas untuk mewujudkannya, melalui peningkatan kinerja sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing.

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan dan diwujudkan agar tujuan dapat terlaksana dan berhasil dengan baik sesuai dengan visi yang telah ditetapkan. Berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsi

serta dilandasi oleh visi, maka misi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pacitan 2016 – 2021 adalah sebagai berikut :

Untuk mencapai Visi tersebut, maka Misi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pacitan Tahun 2016 – 2021, yaitu:

1. Memperkuat industri dan perdagangan sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi daerah
2. Meningkatkan usaha perdagangan yang berdaya saing;
3. Mewujudkan Industri Kecil Menengah yang tangguh;

#### **4.2 Tujuan dan sasaran Perangkat Daerah**

Dinas Perindustrian dan Perdagangan mempunyai tugas melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah dan Tugas Pembantuan di bidang perindustrian dan perdagangan. Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Perindustrian dan Perdagangan berperan sebagai penggerak perekonomian daerah melalui Peningkatan Daya Saing Ekonomi Daerah Sektor Industri dan Perdagangan

Tujuan dan sasaran adalah tahap perumusan sasaran strategis yang menunjukkan tingkat prioritas tertinggi dalam perencanaan pembangunan jangka menengah daerah yang selanjutnya akan menjadi dasar penyusunan kerangka kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan, pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk menjadi visi, melaksanakan misi memecahkan permasalahan dan menangani isu strategis daerah yang dihadapi. tujuan yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun dan 5 (lima) tahun.

Bertitik tolak dengan hal tersebut maka tujuan yang ingin dicapai Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pacitan adalah:

## Meningkatkan Daya Saing Ekonomi Daerah Sektor Industri dan Perdagangan

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai dari suatu tujuan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam rumusan yang lebih terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan. Dalam perumusan sasaran dirancang pula indikator sasaran sesuai tugas dan fungsi Perangkat Daerah atau kelompok sasaran yang dilatani, serta profil pelayanan yang terkait dengan indikator kinerja. Pengertian yang dimaksud dengan indikator sasaran adalah ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk diwujudkan pada tahun bersangkutan. Setiap indikator sasaran disertai dengan rencana tingkat capaian (targetnya) masing-masing. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu/ tahun secara berkesinambungan sejalan yang ditetapkan dalam rencana strategis. Sasaran untuk mengukur tujuan pertama merupakan perspektif pembelajaran organisasi, sedangkan sasaran untuk mencapai tujuan kedua merupakan perspektif pemangku kepentingan. Adapun Tujuan, sasaran, Indikator Sasaran serta Program dan Kegiatan yang akan dicapai Dinas Perindustrian dan Perdagangan antara lain sebagaimana Tabel 3.1 dan Tabel 3.2 berikut.

TABEL 3.1

## Tujuan dan Sasaran Jangka Pelayanan Organisasi Perangkat Daerah (OPD)

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET KINERJA SASARAN PADA TAHUN KE				
				1	2	3	4	5
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatkan Daya Saing Ekonomi Daerah Sektor Industri dan Perdagangan	Meningkatnya Kinerja sektor Perdagangan	Kontribusi sektor perdagangan Besar dan Eceran dan Reparasi mobil dan Sepeda Motor terhadap PDRB	2,328,00 9.05	2,593,70 1.86	2,889,60 2.80	3,219,245 .28	3,586,49 2.40
			Persentase komoditas perdagangan yang diawasi peredarannya	100	100	100	100	100
			Prosentase sarana perdagangan	13,33	20	26,66	33,33	40
			Prosentase produk lokal yang menjadi unggulan daerah	65,73	66,98	67,95	68,92	69,89
			Cakupan bina kelompok pedagang/usaha informal	13,75	15	16,25	17,5	18,75
			Omset penjualan komoditas unggulan	753M	795M	837M	879M	921M
			Persentase rata-rata pasar daerah dalam kondisi baik	82,5	84	85	86	87



			Persentase peredaran Barang Kena Cukai Ilegal	0,1	0,1	0,1	0,1	0,1
		Meningkatnya Kinerja Sektor Industri	Kontribusi sektor Industri Pengolahan terhadap PDRB	6,86	6,98	7,11	7,24	7,38
			Persentase kontribusi industri rumah tangga terhadap PDRB sektor Industri	81,25	81,74	81,93	82,07	82,21
			Cakupan Bina kelompok pengrajin	4,1	4,26	4,41	4,56	4,71
			Jumlah Industri kecil menengah dan kerajinan	11.597	11.857	12.127	12.407	12.697
			Persentase pertumbuhan industri	2,20	2,24	2,27	2,30	2,33
			Prosentase industri kecil menengah yang berkontribusi	7,48	7,60	7,72	7,84	7,96

**TABEL 3.2**  
**PEMERINTAH KABUPATEN PACITAN**  
**RANCANGAN AWAL**  
**RUMUSAN RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2021**  
**DAN PRAKIRAAN MAJU TAHUN 2022**

KODE	URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2021				CATATAN PENTING	RENCANA TAHUN 2022	
			LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
3	URUSAN PILIHAN				13.435.275.000,00				13.435.275.000,00
3 05	Perdagangan				10.249.180.400,00				10.249.180.400,00
3 05 15	Program Perlindungan Konsumen Dan Pengamanan Perdagangan	Persentase komoditas perdagangan yang diawasi peredarannya		100	685.130.400,00	DAU		100	685.130.400,00
3 05 15 03	Peningkatan Pengawasan Peredaran Barang Dan Jasa	Jumlah Peserta Penyuluhan , Jumlah Barang/Jasa yang diawasi	12 Kecamatan	400 Orang, 4 Jenis	187.957.000,00	DAU		400 Orang, 4 Jenis	187.957.000,00
3 05 15 05	Peningkatan Layanan Sidang Tera dan Tera Ulang UTTP	Jumlah alat ukur yang ditera dan tera ulang UTTP	12 Kecamatan	500 Unit	401.277.900,00			500 Unit	401.277.900,00
3 05 15 07	Sosialisasi Perlindungan Konsumen	Jumlah operasi penanganan kasus pelanggaran metrologi legal	12 Kecamatan	44 Jenis	95.895.500,00			44 Jenis	95.895.500,00
3 05 18	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negri	Omzet penjualan Komoditas Unggulan		921	7.165.000.000,00	DAU		921	7.165.000.000,00
3 05 18 03	Pengembangan Pasar Dan Distribusi Barang / Produk	Jumlah Pelaku Usaha yang tebina, jumlah paket sembako bagi masyarakat miskin, monev barang kebutuhan pokok dan barang penting di tingkat agen dan pasar rakyat, Jumlah pemantauan harga dan stock	Kab.Pacitan	50 Orang, 3600 paket, 4 kali, 48 kali	75.000.000,00			50 Orang, 3600 paket, 4 kali, 48 kali	75.000.000,00

KODE	URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2021				CATATAN PENTING	RENCANA TAHUN 2022	
			LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
		barang dan barang penting							
3 05 18 06	Peningkatan Sistem Dan Jaringan Informasi Perdagangan	jumlah pelaku usaha yang mendapat akses pemasaran	Kec.Pacitan	5 orang	100.000.000,00			5 orang	100.000.000,00
3 05 18 08	Revitalisasi pasar Daerah	Jumlah pasar yang direvitaliasi	Pasar Arjowinangun	1 unit	6.400.000.000,00			1 unit	6.400.000.000,00
3 05 18 14	Peningkatan Promosi dan Pemasaran Produk Unggulan	jumlah pameran luar daerah, jumlah pameran dalam daerah	Alon alon Pacitan	2 kali, 1 kali	250.000.000,00	DAU		2 kali, 1 kali	250.000.000,00
3 05 19	Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima Dan Asongan	Cakupan bina kelompok pedagang/usaha informal		18,75	380.000.000,00	DAU		18,75	380.000.000,00
3 05 19 07	Penyuluhan dan Penataan Pedagang Kaki Lima dan Asongan	Jumlah Pedagang minol yang terbina, monev pelaku usaha Minol, jumlah pelaku usaha yang terbina, Monev pasar rakyat, pusat perbelanjaan.toko swalayan, jumlah pelaku usaha yang terbina, Jumlah pelaku usaha yang terbina, monev cukai ilegal, monev gudang tertib perizinan	12 kecamatan	30 Pelaku usaha, 10 kali, 160 Orang, 47 unit, 480 Orang, 160 Orang, 4 kali, 40 unit	200.000.000,00	DAU		30 Pelaku usaha, 10 kali, 160 Orang, 47 unit, 480 Orang, 160 Orang, 4 kali, 40 unit	200.000.000,00
3 05 23	Program Pengembangan Sarana dan Prasarana Perdagangan dan Jasa	Persentase rata-rata pasar daerah dalam kondisi baik		87	2.019.050.000,00	DAU		87	2.019.050.000,00
3 05 23 04	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Pasar Daerah Wilayah	Jumlah pasar daerah yang direhab dan dipelihara	Kab.Pacitan	15 Unit	1.415.055.000,00	DAU		15 Unit	1.415.055.000,00
3 05 23 07	Pembinaan dan Evaluasi Pasar Daerah Wilayah	Jumlah pembinaan pengelola pasar daerah	Kab.Pacitan	100 Orang	603.995.000,00			100 Orang	603.995.000,00
3 06	Perindustrian				3.186.094.600,00				3.186.094.600,00
3 06 01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tingkat pemenuhan kebutuhan dasar operasional PD		100	1.270.594.600,00	DAU		100	1.270.594.600,00
3 06 01 19	Peningkatan dan Pengelolaan	Jumlah Penyediaan makanan dan	Kab.Pacitan	12 bulan,	52.500.000,00	DAU		12 bulan,	52.500.000,00

KODE	URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2021				CATATAN PENTING	RENCANA TAHUN 2022				
			LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)			
	Administrasi Perkantoran	munuman, penyediaan perlengkapan peralatan kantor, Jasa jaminan kesehatan, jumlah penyediaan atk, jumlah pemeliharaan rutin /berkala kendaraan dinas/operasional, jumlah pemeliharaan Rutin/berkala gedung kantor, jumlah perjalalan dinas luar daerah , jumlah penyediaan barang cetakan dan penggandaan, Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan kendaraan dinas/operasional, Penyediaan jasa adminitrasi, penyediaan kebersihan kantor, Penyediaan jasa komunikasi sumber daya air dan listrik, penyediaan jasa surat menyurat, penyediaan gaji dan tunjangan, jumlah pengadaan pakain batik		12 Bulan, 3 Orang, 12 bulan, 4 kali, 2 kali, 50 kali, 12 bulan, 40 unit, 12 bulan, 12 bulan, 12 bulan, 12 bulan, 12 bulan, 12 bulan, 150 buah				12 Bulan, 3 Orang, 12 bulan, 4 kali, 2 kali, 50 kali, 12 bulan, 40 unit, 12 bulan, 12 bulan, 12 bulan, 12 bulan, 12 bulan, 12 bulan, 150 buah				
3	06	02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Tingkat pemenuhan kebutuhan dan pemeliharaan sarana prasarana kerja sesuai standar daerah		100	167.500.000,00	DAU		100	167.500.000,00	
3	06	02	11	Pengadaan Sarana Prasarana Gedung Kantor	Pengadaan sarana prasarana gedung kantor, Pengadaan pengadaan meubeler, Jumlah pengadaan kendaraan dinas	kab.pacitan	4 Paket, 1 paket, 3 unit	70.000.000,00	DAU		4 Paket, 1 paket, 3 unit	70.000.000,00
3	06	06	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Hasil nilai evaluasi SAKIP PD		>B	104.000.000,00	DAU		>B	104.000.000,00	
3	06	06	09	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Program	Jumlah dokumen penyusunan program dan kegiatan perangkat daerah dalam		4 Dokumen, 5 Kali,	6.000.000,00			4 Dokumen, 5 Kali,	6.000.000,00

KODE	URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2021				CATATAN PENTING	RENCANA TAHUN 2022				
			LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)			
	Perangkat Daerah	dokumen perencanaan, Jumlah koordinasi dan sinkronisasi perencanaan, Jumlah dokumen evaluasi, Jumlah penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD, jumlah dokumen Penyusunan Renstra dan Renja Perangkat Daerah, Jumlah penyusunan dokumen evaluasi perangkat daerah		1 Dokumen, 2 Dokumen, 2 dokumen, 1 Dokumen				1 Dokumen, 2 Dokumen, 2 dokumen, 1 Dokumen				
3	06	06	10	Pengelolaan Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/semesteran, jumlah penyusunan akiuntansi dan pelaporan keuangan, Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun, Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN, Jumlah Bahan pelaksaana verifikasi, Jumlah Pengelolaan dan penyiapan bahan tanggapan pemeriksaan, jumlah penyusunan pelaporan prognosis realisasi anggaran		1 dokumen, 23 kegiatan, 1 Dokumen, 70 orang, 1 dokumen, 2 Dokumen, 1 dokumen	6.000.000,00	DAU		1 dokumen, 23 kegiatan, 1 Dokumen, 70 orang, 1 dokumen, 2 Dokumen, 1 dokumen	6.000.000,00
3	06	16		Program Pengembangan Industri Kecil Dan Menengah	Jumlah industri kecil menengah dan kerajinan		12.697	844.000.000,00	DAU		12.697	844.000.000,00
3	06	16	07	Pendataan Industri Kecil Menengah Kabupaten Pacitan	Jumlah peserta sosialisasi IKM, Jumlah Pelaksanaan pendataan bagi industri kecil menengah kabupaten pacitan	Kecamatan pacitan	105 Orang, 1 Kali	76.000.000,00			105 Orang, 1 Kali	76.000.000,00
3	06	16	08	Pembinaan Industri Kecil Menengah	tersusunnya RPIK Kabupaten pacitan, Jumlah IKM yang dibina	12 Kecamatan	1 Dokumen, 180 Orang	235.000.000,00			1 Dokumen, 180 Orang	235.000.000,00
3	06	16	10	Pengembangan Produk Unggulan	Jumlah pameran dalam daerah yang dilaksanakan, Jumlah pameran luar daerah yang di	Kecamatan Pacitan	1 Kali, 6 kali	427.000.000,00	DAU		1 Kali, 6 kali	427.000.000,00

KODE	URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2021				CATATAN PENTING	RENCANA TAHUN 2022				
			LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)			
		ikuti										
			Jakarta, Surabaya, Jogja									
3	06	20		Program Pembinaan Lingkungan Sosial Bidang Perindustrian	Cakupan bina kelompok pengrajin		4,71	800.000.000,00	DAU		4,71	800.000.000,00
3	06	20	05	Pembinaan dan Pelatihan Ketrampilan Kerja bagi Tenaga Kerja dan Masyarakat	Jumlah Promosi produk unggulan, Jumlah peserta pelatihan IKM	Kabupaten Pacitan	3 kali, 350 Orang	800.000.000,00	DAU		3 kali, 350 Orang	800.000.000,00
<b>TOTAL</b>								<b>11.401.680.400,00</b>				<b>11.401.680.400,00</b>

## **BAB IV**

### **RENCANA KERJA DAN PENDANAAN PERANGKAT DAERAH**

#### **I. RENCANA KERJA**

Rencana Program dan Kegiatan adalah cara untuk melaksanakan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan serta upaya yang dilakukan untuk mengetahui capaian keberhasilan sasaran dan tujuan. Sedangkan Program dimaksudkan sebagai kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) guna mencapai sasaran tertentu. Dengan adanya program dan kegiatan diharapkan pula dapat menyelesaikan permasalahan – permasalahan yang dihadapi.

Penyusunan program dan kegiatan disesuaikan dengan fungsi Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pacitan. Program ini dilengkapi dengan indikator terukur dalam pencapaian hasilnya. Program dan kegiatan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pacitan Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

## II. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN 2021

KODE	URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2021				CATATAN PENTING	RENCANA TAHUN 2022			
			LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)		
3		URUSAN PILIHAN			11.934.325.000,00				11.934.325.000,00		
3	05	Perdagangan			8.707.180.400,00				8.707.180.400,00		
3	05	15	Program Perlindungan Konsumen Dan Pengamanan Perdagangan	Persentase komoditas perdagangan yang di awasi peredarannya	100	685.130.400,00	DAU	100	685.130.400,00		
3	05	15	03	Peningkatan Pengawasan Peredaran Barang Dan Jasa	Jumlah barang /jasa yang diawasi	12 Kecamatan	4 jenis	187.957.000,00	DAU	4 jenis	187.957.000,00
3	05	15	05	Peningkatan Layanan Sidang Tera dan Tera Ulang UTTP	Jumlah alat ukur yang di tera dan Tera Ulang UTTP	12 Kecamatan	500 unit	401.277.900,00		500 unit	401.277.900,00
3	05	15	07	Sosialisasi Perlindungan Konsumen	Jumlah Peserta Sosialisasi Perlindungan Konsumen	12 Kecamatan	220 Orang	95.895.500,00		220 Orang	95.895.500,00
3	05	18		Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negri	Omzet penjualan Komoditas Unggulan		921	5.765.000.000,00	DAU,BHP/BP PROV	921	5.765.000.000,00
3	05	18	03	Pengembangan Pasar Dan Distribusi Barang / Produk	jumlah paket Sembako bagi masyarakat kurang mampu, Jumlah Dokumen hasil monitoring harga bahan pokok	Kab.Pacitan	5.400 Paket, 48 dok	315.000.000,00		5.400 Paket, 48 dok	315.000.000,00
3	05	18	06	Peningkatan Sistem Dan Jaringan Informasi Perdagangan	Jumlah Pameran Produk Unggulan Daerah	Kec.Pacitan	3 Kali	100.000.000,00	DAU,BHP/BP PROV	3 Kali	100.000.000,00



KODE	URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2021				CATATAN PENTING	RENCANA TAHUN 2022	
			LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
3 05 18 08	Revitalisasi pasar Daerah	Jumlah Pasar yang di Revitalisasi	Pasar Arjowinangun	1 Lokasi	5.000.000.000,00			1 Lokasi	5.000.000.000,00
3 05 18 14	Peningkatan Promosi dan Pemasaran Produk Unggulan	Jumlah Pameran Produk unggulan Daerah	Alon alon Pacitan	3 kali	350.000.000,00			3 kali	350.000.000,00
3 05 19	Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima Dan Asongan	Cakupan bina kelompok pedagang/usaha informal		18,75	380.000.000,00	DAU		18,75	380.000.000,00
3 05 19 07	Penyuluhan dan Penataan Pedagang Kaki Lima dan Asongan	Jumlah peserta pembinaan PKL dan Asongan	12 kecamatan	200 Orang	380.000.000,00	DAU		200 Orang	380.000.000,00
3 05 23	Program Pengembangan Sarana dan Prasarana Perdagangan dan Jasa	Persentase rata-rata pasar daerah dalam kondisi baik		87	1.877.050.000,00	DAU,		87	1.877.050.000,00
3 05 23 04	Rehabilitasi/ Pemeliharaan Pasar Daerah Wilayah I	Jumlah Pasar Daerah yang direhab dan dipelihara Wilayah I	Kab.Pacitan	5 Unit	1.273.055.000,00			5 Unit	1.273.055.000,00
3 05 23 07	Pembinaan dan Evaluasi Pasar Daerah Wilayah I	Jumlah Pengelola pasar daerah yang terbina Wilayah I	15 Pasar Daerh	43 orang	603.995.000,00	DAU,		43 orang	603.995.000,00
3 06	Perindustrian				3.227.144.600,00				3.227.144.600,00
3 06 01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tingkat pemenuhan kebutuhan dasar operasional PD		100	1.251.624.600,00	DAU		100	1.251.624.600,00
3 06 01 19	Peningkatan dan Pengelolaan Administrasi	Pemenuhan Belanja Barang / Jasa, Modal dan Belanja	Kab.Pacitan	12 Bulan	1.251.624.600,00	DAU		12 Bulan	1.251.624.600,00

KODE	URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2021				CATATAN PENTING	RENCANA TAHUN 2022	
			LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
	Perkantoran	Pegawai Perangkat Daerah							
3 06 02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Tingkat pemenuhan kebutuhan dan pemeliharaan sarana prasarana kerja sesuai standar daerah		100	210.000.000,00	DAU		100	210.000.000,00
3 06 02 11	Pengadaan Sarana Prasarana Gedung Kantor	Persentase pemenuhan perlengkapan gedung kantor, Jumlah Dokumen hasil monitoring harga bahan pokok , Jumlah Dokumen hasil monitoring harga bahan pokok	kab.pacitan	8 Paket, 48 dok, 48 dokumen	210.000.000,00	DAU		8 Paket, 48 dok, 48 dokumen	210.000.000,00
3 06 06	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Hasil nilai evaluasi SAKIP PD		>B	98.000.000,00	DAU		>B	98.000.000,00
3 06 06 09	Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Program Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan		10 dok	48.000.000,00	DAU		10 dok	48.000.000,00
3 06 06 10	Pengelolaan Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Keuangan		10 Dok	50.000.000,00			10 Dok	50.000.000,00
3 06 16	Program Pengembangan Industri Kecil Dan Menengah	Jumlah industri kecil menengah dan kerajinan		12.697	867.520.000,00	DAU,		12.697	867.520.000,00

KODE	URUSAN/BIDANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH DAN PROGRAM/KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	RENCANA TAHUN 2021				CATATAN PENTING	RENCANA TAHUN 2022	
			LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA		TARGET CAPAIAN KINERJA	KEBUTUHAN DANA/ PAGU INDIKATIF
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
3 06 16 07	Pendataan Industri Kecil Menengah Kabupaten Pacitan	Jumlah Dokumen Data IKM	Kab.Pacitan	2 Dokumen	76.000.000,00			2 Dokumen	76.000.000,00
3 06 16 08	Pembinaan Industri Kecil Menengah	Jumlah Peserta Pembeinaan Industri Kecil Menengah	12 Kecamatan	210 Orang	364.520.000,00	DAU,		210 Orang	364.520.000,00
3 06 16 10	Pengembangan Produk Unggulan	Jumlah Promosi Industri Kecil Menengah	Jakarta, Surabaya, Jogja	3 Kali	427.000.000,00			3 Kali	427.000.000,00
3 06 20	Program Pembinaan Lingkungan Sosial Bidang Perindustrian	Cakupan bina kelompok pengrajin		4,71	800.000.000,00	DBHCHT,DAU		4,71	800.000.000,00
3 06 20 05	Pembinaan dan Pelatihan Keterampilan Kerja bagi Tenaga Kerja dan Masyarakat	Jumlah IKM yang di Bina melalui Keterampilan Kerja IKM	Kabupaten Pacitan	215 Unit	800.000.000,00	DBHCHT,DAU		215 Unit	800.000.000,00
<b>TOTAL</b>					<b>11.934.325.000,00</b>			<b>11.934.325.000,00</b>	

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Dengan tersusunnya Rancangan Akhir Rencana Kerja Perubahan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pacitan Tahun 2021, diharapkan Pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dapat berjalan efektif dan efisien. Selanjutnya Rencana Kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan ini dipakai sebagai pedoman untuk menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perangkat Daerah. Keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan dalam Renja Perangkat Daerah Tahun 2021 selain tergantung dari dukungan anggaran yang memadai, juga sangat tergantung pada sikap mental, tekad, semangat, ketaatan dan disiplin aparatur serta peran aktif masyarakat, sehingga program dan kegiatan dapat memberikan hasil (Outcome) untuk dapat dinikmati secara lebih adil dan merata oleh seluruh masyarakat Daerah. Demikian untuk dilaksanakan.

Kepala Dinas  
Perindustrian dan Perdagangan  
Kabupaten Pacitan

**Dr.Drs. HERU SUKRESNO, MM**  
Pembina Utama Muda  
NIP.19660614 199203 1 008